

EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT MENGGUNAKAN INDIKATOR WHO (*WORLD HEALTH ORGANIZATION*) DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Untuk mencapai pengobatan pasien yang terapeutik, sangat penting untuk menggunakan obat yang rasional dan berbasis persepan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memiliki indikator penggunaan yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa sering obat tersebut digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengevaluasi kesehatan individu dan profil mereka. Penelitian ini menggunakan metodologi observasional deskriptif. Sebanyak 222 resep yang diisi di salah satu apotek di kota Bandung antara November 2021 hingga Januari 2022 merupakan data retrospektif yang digunakan. Proses pengambilan sampel menggunakan random sampling. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data berdasarkan indikator WHO yang mewakili persentase indikator persepan obat. Kajian temuan pola persepan obat berdasarkan indikator persepan WHO menunjukkan rata-rata 1,64 item obat per lembar resep, 83% di antaranya adalah obat generik, 34% di antaranya memiliki nama antibiotik, dan 0% di antaranya adalah sediaan injeksi. Studi ini menunjukkan bahwa, kecuali persentase obat-obatan dengan nama generik dan persentase obat resep untuk sediaan injeksi, persepan di salah satu apotek di kota Bandung tidak mematuhi parameter Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Kata Kunci : Indikator WHO, Resep, Profil Persepan, Apotek

EVALUATION OF DRUG PRESCRIPTION PATTERNS USING WHO (WORLD HEALTH ORGANIZATION) INDICATORS IN ONE PHARMACY IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

Use rational medicine with receipt is important things in service to fulfill patient treatment therapy. The indicator receipt World Health Organization (WHO) can use for asses the irrational use of the medicine. The aims of research for evaluation pattern and profil of receipt base on indicator WHO at pharmacy. The method of research using descriptive obsevasional with a cross-sectional design. The data used retrospective data in the form of 222 receipt one of pharmacy in november – januari 2022. Sampling was done by random sampling technique. The data was processed by descriptive analaysis based on WHO indicator in the fom of percentage of medicine preception indicator. The result of research evalution based on WHO, that is 1,64 medicine item per preception sheet with the precentage of generic medicine item 83%, precentage of antibiotic 34%, and precentage of injection preparation 0% This research shows the prescribing at pharmacy in bandung is not accordance with WHO indicator except for the precentage generic medicine and injection are accordance with WHO.

Key words: WHO Indicator, Prescription, Prescribing Profile, Pharmacy